

BERITA TERBARU

Peringati Hari Pahlawan 2023, Ormas LMPI Semarakkan Haul Nyimas Melati ke-83 di Desa Bunar Sukamulya

Johanda Sulaiman Sianturi - TANGERANG.BERITATERBARU.CO.ID

Nov 11, 2023 - 17:39



TANGERANG, Ratusan warga Tangerang khususnya yang berada di kecamatan Balaraja dan Sukamulya berbondong-bondong memeriahkan hari pahlawan 2023 dengan berdoa bersama di makam petilasan Nyimas Melati di RT. 08/01 desa Binar kecamatan Sukamulya kabupaten Tangerang, Sabtu, 11 November 2023.



Laskar Merah Putih Indonesia (LMPI) Kabupaten Tangerang yang turut mendukung diadakannya kegiatan tahunan ini, terlihat bersinergi bersama jajarannya dalam menyukseskan Haul Nyimas ke-83.

H. Asep Subandi ketua Macab kabupaten Tangerang menjelaskan melalui Sekjennya Jarkasih, bahwa Nyimas Melati merupakan pahlawan wanita nasional dari tanah Banten yang turut gigih berjuang dalam kemerdekaan tanah Banten dari tangan penjajah yang akrab di sebut Singa Betina keturunan keluarga kesultanan Banten

" Kami (LMPI.red) sukarela mendukung dan menyemarakkan Haul Nyimas Melati ke-83 dalam memperingati Hari Pahlawan 2023, semoga generasi kedepannya selalu mengingat bahwa ada Singa Betina Banten yang ikut berjuang dalam kemerdekaan Republik Indonesia tercinta," tukas Jarkasih.

Terpisah, Romli selaku ketua MAC LMPI Sukamulya menjelaskan bahwa kegiatan selama dua hari ini berjalan lancar dan kondusif.

" para pengunjung kita suguhkan makanan gratis khas Sunda beserta bingkisan jajanan bagi para keluarga yang membawa anak kecil, Alhamdulillah lancar pak," ujar Romli pada wartawan.

Sedianya, kegiatan amal dalam memperingati Hari Pahlawan 2023 sekaligus Haul Nyimas Melati ke-83 sebagai pahlawan wanita nasional asal Banten ini benar-benar didukung penuh oleh kreatifitas para anggota LMPI dalam mencari dukungan terlaksananya kegiatan tahunan.

" Terimakasih kami (LMPI.red) kepada sejumlah donatur yang sudah melonggarkan rezekinya dalam mendukung terlaksananya acara ini," tutup Romli.

Di informasikan, acara puncak akan diadakan ceramah pengajian dari ustadzah Liza Azizah asal Karawang yang viral di sejumlah media sosial dan televisi. (...)